

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karena beberapa komunitas tidak memiliki kedalaman pemahaman agama yang sama dengan yang lain, perkembangan moral mereka terhalang oleh kebutuhan pendekatan diri dari para pemimpin agama, pemuda masjid, dan lain-lain:

1. Di Desa Sukanegara, pendidikan akhlak diajarkan melalui berbagai praktik tradisi muludan, baik dakwah bil hal maupun dakwah bil lisan. dalam kegiatan tersebut terdapat acara panjang mulud, pembacaan berzanji, membaca shalawat, kemudian dilanjut denga ceramah. Dari kegiatan rutin tradisi muludan ini lah masyarkat mendapatkan bentuk keteladanan dan pembiasaan yang baik untuk pembinaan akhlak.
2. Efektivitas tradisi muludan sebagai metode dakwah dalam pembinaan akhlak pada masyarakat Desa Sukanegara Kecamatan Pontang. berdasarkan hasil yang dipaparkan oleh masyarakat Desa Sukanegara, efektivitas tradisi muludan sebagai pembinaan akhlak dapat dilihat dari efek yang dirasakan oleh masyarakat itu sendiri, dimana masyarakat menimbulkan kesenangan, kesadaran, perubahan sikap dan tindakan dalam melakukan segala sesuatu, sehingga bisa dikatakan tradisi muludan efektif sebagi metode dakwah dalam pembinaan akhlak masyarakat Desa Sukanegara.

3. Dalam pembinaan akhlak melalui tradisi muludan yang ada di Desa Sukanegara, terdapat adanya faktor pendukung dalam pembinaan akhlak diantaranya adalah: kompaknya masyarakat, dukungan masyarakat, dan adanya sarana dan prasarana. Ketidadaan kemauan, dampak teknologi, dan perbedaan budaya juga merupakan penghalang yang signifikan bagi pertumbuhan moral.

B. Saran

Temuan dari studi ini memberikan beberapa pilihan yang layak dipertimbangkan sebagai saran potensial mengenai Efektivitas tradisi muludan sebagai metode dakwah dalam pembinaan akhlak pada masyarakat Desa Sukanegara Kecamatan Pontang berikut adalah beberapa saran dalam situasi ini:

1. Bagi masyarakat Desa Sukanegara, tradisi seperti ini harus tetap dilestarikan dan diajarkan, karena tradisi muludan memiliki nilai-nilai dakwah yang positif tidak menyimpang dan keluar dari syariat Islam.
2. Untuk generasi muda sebagai penerus, agar selalu mengikuti dan melestarikan tradisi muludan serta tidak menghilangkan substansi dari tradisi tersebut.
3. Untuk pembaca, diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi untuk kesempurnaan penelitian berikutnya.
4. Diperkirakan bahwa penelitian ini akan memberi para peneliti manfaat nilai tambah dan membantu mereka memperluas seluk-beluk pemikiran mereka. Allah, Yang Maha Tinggi, mohon senang dengan dia.